

Pelatihan Pengelolaan SDM di Era Digital pada UMKM Kelurahan Kalisari

Sarah Putri Nadin & Jojok Dwiridoatjahjono

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Indonesia

21042010222@student.upnjatim.ac.id

ABSTRAK

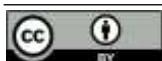
Pelatihan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) di era digital untuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam mendorong ekonomi global, berkontribusi terhadap produk domestik bruto, dan menciptakan lapangan kerja. Di Indonesia, UMKM menunjukkan pertumbuhan yang signifikan serta ketahanan dalam menghadapi krisis ekonomi. Namun, kemajuan teknologi informasi dan digital membawa tantangan adaptasi bagi UMKM, terutama dalam konteks Industry 4.0 dan Society 5.0. Di sisi lain, perubahan ini juga membuka peluang bagi UMKM untuk merombak strategi bisnis dan memanfaatkan teknologi demi mencapai keunggulan kompetitif. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang inovasi dan transformasi digital sangat penting untuk memastikan keberlanjutan usaha di pasar global.

Kata Kunci: UMKM, Strategi Bisnis, SDM.

ABSTRACT

Human resource management (HRM) training in the digital era for micro, small, and medium enterprises (MSMEs) plays an important role in driving the global economy, contributing to gross domestic product, and creating jobs. In Indonesia, MSMEs have shown significant growth and resilience in the face of economic crisis. However, advances in information and digital technology bring adaptation challenges for MSMEs, especially in the context of Industry 4.0 and Society 5.0. On the other hand, these changes also open up opportunities for MSMEs to overhaul business strategies and leverage technology to achieve competitive advantage. Therefore, an in-depth understanding of digital innovation and transformation is essential to ensure business sustainability in the global market.

Keywords: MSMEs, Business Strategy, Human Resources.



Hal: 656-661

PENDAHULUAN

Dalam era digital yang terus mengalami perubahan pesat, pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi elemen yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas karyawan serta mendukung perkembangan bisnis. SDM yang berkualitas tidak hanya meningkatkan produktivitas, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap kemajuan perusahaan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itu, pelatihan dan pengembangan karyawan adalah langkah kunci dalam membentuk tenaga kerja yang kompeten dan adaptif terhadap perubahan teknologi.

Salah satu tantangan yang muncul dalam proses pelatihan dan pengembangan karyawan di era digital adalah keterbatasan interaksi langsung akibat pandemi COVID-19. Dengan adanya larangan untuk mengadakan pertemuan besar, perusahaan harus mencari solusi untuk tetap melaksanakan pelatihan tanpa melanggar protokol kesehatan. Digitalisasi menjadi jawaban atas tantangan ini, di mana pelatihan karyawan dapat dilakukan secara online melalui platform webinar, simulasi, video pembelajaran, hingga aplikasi mobile. Selain menjadi solusi yang aman di tengah pandemi, metode pelatihan digital juga lebih fleksibel dan efisien dari segi biaya dan waktu.

Pengertian pengelolaan dan pengembangan SDM merujuk pada upaya perusahaan untuk membentuk sikap dan keterampilan karyawan melalui rangkaian kegiatan terstruktur yang dilakukan dalam kurun waktu tertentu. Tujuannya adalah agar karyawan dapat menemukan dan mengembangkan potensi diri yang selama ini mungkin belum terlihat, serta menyesuaikan diri dengan tuntutan dunia kerja yang terus berubah, terutama dalam konteks

teknologi digital.

Pelatihan dan pengembangan SDM secara digital juga memungkinkan perusahaan untuk menyesuaikan program pelatihan dengan kebutuhan spesifik. Misalnya, perusahaan dapat fokus pada pengembangan keterampilan teknis yang relevan dengan industri 4.0, seperti kemampuan menggunakan software, analisis data, atau mengelola platform e-commerce. Selain itu, divisi Human Resource (HR) diharapkan mampu menganalisis kebutuhan perusahaan dan mengalokasikan sumber daya yang tepat untuk jenis pelatihan yang paling diperlukan.

Beberapa langkah penting yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan SDM secara digital meliputi pemahaman kebutuhan perusahaan, penyesuaian dengan anggaran yang tersedia, penentuan waktu pelatihan yang tepat agar tidak mengganggu tugas harian karyawan, serta melakukan evaluasi secara berkala untuk menilai efektivitas program pelatihan. Evaluasi tersebut akan memberikan gambaran tentang seberapa besar dampak pelatihan terhadap kinerja karyawan dan membantu perusahaan dalam merancang pelatihan yang lebih baik di masa mendatang.

Dengan mengoptimalkan teknologi, pelatihan SDM di era digital tidak hanya membantu meningkatkan keterampilan karyawan, tetapi juga menciptakan budaya kerja yang kolaboratif dan inovatif. Di tengah perubahan cepat yang dibawa oleh revolusi industri 4.0, karyawan yang terampil dan mampu beradaptasi dengan teknologi menjadi aset penting bagi keberhasilan perusahaan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pelatihan ini adalah kualitatif, dengan fokus pada survei, sosialisasi, praktik, dan

diskusi. Survei dilakukan untuk memilih UMKM yang tepat di Kelurahan Kalisari, Surabaya, berdasarkan kebutuhan dan potensi pengembangan. Setelah UMKM terpilih, dilakukan sosialisasi untuk menjelaskan tujuan dan manfaat pelatihan. Tahap utama adalah praktek pelatihan langsung bersama salah satu warga sebagai studi kasus. Peserta mendapatkan bimbingan mengenai produksi, pemasaran, dan pengelolaan usaha. Setelah praktek, diadakan diskusi dan evaluasi untuk memastikan pemahaman peserta. Semua data dari survei dan pelatihan didokumentasikan untuk evaluasi lebih lanjut dan pengembangan pelatihan yang lebih baik di masa depan..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pelatihan Pengelolaan di Kelurahan Kalisari, Surabaya, dilaksanakan pada 19 Agustus 2024, dan terdiri dari tiga tahap utama: persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan, sesuai dengan jadwal yang telah disusun. Pada tahap persiapan, tim menetapkan jadwal kegiatan dan melakukan koordinasi dengan mitra untuk memastikan bahwa program berjalan sesuai rencana. Selama tahap pelaksanaan, mitra menunjukkan partisipasi aktif dengan menentukan waktu dan lokasi kegiatan, mencerminkan komitmen yang tinggi terhadap program ini. Detail pelaksanaan pelatihan ini dimulai dengan kunjungan awal ke lokasi mitra di Kelurahan Kalisari. Dalam kunjungan ini, tim melakukan observasi mendalam terhadap proses produksi, termasuk analisis alur produksi dan aspek manajemen usaha yang melibatkan sumber daya manusia.

Kegiatan pelatihan pengelolaan SDM di era digital pada UMKM ini berhasil meningkatkan pemahaman mitra mengenai digital marketing. Mitra kini menyadari bahwa

digital marketing mencakup lebih dari sekadar promosi, melainkan juga penggunaan dan optimalisasi media internet untuk komunikasi dan penjualan. Mereka mampu memanfaatkan berbagai teknologi informasi dalam kegiatan promosi, tidak hanya terbatas pada media sosial, yang memberikan peluang untuk menjangkau pasar yang lebih luas.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi

Pelatihan ini membantu UMKM beradaptasi dengan era digital dan menerapkan alat digital untuk meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing mereka. Namun, tantangan tetap ada, seperti kurangnya pemahaman tentang teknologi dan keterbatasan sumber daya yang perlu diatasi. Ke depan, UMKM diharapkan terus berinovasi dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan tren pasar sambil menjaga keberlanjutan bisnis. Kerja sama antara pemerintah dan sektor swasta juga krusial untuk menciptakan ekosistem yang mendukung pengembangan UMKM di era digital.

UMKM, yang mempekerjakan hampir 95% tenaga kerja Indonesia, merupakan pendorong utama ekonomi. Namun, banyak yang kesulitan bersaing karena keterhubungan yang minim dengan jaringan bisnis yang lebih besar serta terbatasnya akses ke sumber daya finansial dan teknologi. Di era ekonomi

digital, adopsi alat-alat digital, seperti aplikasi kasir berbasis cloud dan media sosial, menjadi penting. Kendati demikian, tantangan dalam edukasi staf mengenai tren digital sering kali diabaikan oleh pemilik usaha.

Keterampilan digital menjadi kunci bagi UMKM untuk meningkatkan daya saing. Keterampilan penting yang harus dimiliki SDM mencakup pengelolaan situs web, penjualan online, dan pemanfaatan teknologi cloud. Pengelolaan situs web sangat krusial, mengingat konsumen melakukan riset sebelum membeli. Selain itu, kemampuan menghasilkan konten digital berkualitas mendukung branding dan penjualan. Adopsi teknologi digital mencakup penggunaan aplikasi untuk manajemen keuangan, akuntansi, dan sistem absensi, yang meningkatkan efisiensi operasional. Dengan dukungan kebijakan pemerintah dan adopsi teknologi yang lebih baik, UMKM memiliki potensi besar untuk berkembang di era digital, asalkan SDM mereka dilatih untuk memanfaatkan alat digital secara optimal.

KESIMPULAN

Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman mitra tentang konsep digital marketing yang lebih luas, mencakup penggunaan teknologi internet dalam promosi, komunikasi, dan penjualan. Data dikumpulkan melalui survei, sosialisasi, praktik, dan diskusi dengan mitra terpilih. Dampak positif terlihat dari kemampuan mitra menggunakan teknologi selain media sosial untuk promosi.

Keterbatasan utama adalah rendahnya adopsi teknologi yang lebih maju, seperti aplikasi kasir berbasis cloud, akibat keterbatasan pengetahuan dan anggaran. Kegiatan selanjutnya direkomendasikan untuk fokus pada pelatihan teknis yang lebih

mendalam serta penyediaan alat digital yang terjangkau. Ke depan, program lanjutan dapat mencakup kolaborasi dengan penyedia teknologi lokal untuk meningkatkan akses UMKM ke alat digital dan memperkuat keterampilan teknis dalam bersaing di pasar yang semakin kompetitif.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua mitra pengabdian, terutama kepada pelaku UMKM di Kelurahan Kalisari, Surabaya, atas partisipasi dan antusiasme luar biasa selama pelaksanaan program ini. Kerjasama yang baik dan sikap terbuka mitra dalam mengikuti setiap tahap kegiatan, mulai dari pelatihan hingga pendampingan, sangat berkontribusi pada kesuksesan program ini. Kami berharap pengetahuan dan keterampilan yang didapat selama kegiatan dapat diterapkan secara berkelanjutan dan menjadi langkah positif bagi pengembangan usaha mitra di era digital ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Diansyah, R., Syahril, Aryanto, Arribe, E., & Winarso, D. (2017). Penguatan UMKM Melalui Pelatihan Blog. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu negeRI*. Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember. (2017). Perubahan Rencana Strategis Tahun 2016-2021. Jember: Pemerintah Kabupaten Jember.
- Lin, C. Y.-Y. (1998). Success Factors of Small-and Medium- Sized Enterprises in Taiwan An Analysis of Cases. *Jour nal of Small Business Management*, XXXVI, 43-56.
- Lubis, T. A., & Junaidi. (2016). Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Jambi. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*, 163-174.

- Nurfriani, V., Paramu, H., & Utami, E. S. (2014). Analisis Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Dengan dan Tanpa Pinjaman Di Kabupaten Jember. Jember, Jawa Timur, Indonesia.
- Gustiawati, R., Irawan, A. S. Y., & Fahrudin, F. (2021). Workshop dan Pendampingan Evaluasi Belajar Berbasis Digital Kahoot Bagi Guru Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Karawang. *Jurnal Pengabdian Olahraga Singaperbangsa*, 1(02), 43-49.
- Syarizka, D. (2018, February 28). bisnis.com. Diambil kembali dari ekonomi.bisnis.com:
<https://ekonomi.bisnis.com/read/20180228/12/744047/pemerintah-targetkan-6-jutaumkm-go-digital-tahun-ini>
- Mogi, A., Lativa, Eliyani, C., Rahayu, K. P., & Sulistiyani, S. (2022). Pengenalan dan Pemanfaatan Digital Business dengan E-commerce Kepada ibu-ibu PKK Pelaku UMKM RT 001 RW 021 Kelurahan Parigi Lama. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 3(3).
- Mulia, F dan Sulungbudi, B. M. (2019). Pemanfaatan Teknologi Digital Pada UMKM (Studi Penggunaan Internet Pada Ppkm Kabupaten Bandung. *Journal of Accounting and Business Studies*. Vol. 4, No. 2, September 2019.
- Rahayu, K. P., Mogi, A., & Eliyani, C. (2023). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga Bagi Ibu-Ibu PKK Kelurahan Pondok Pucung Untuk Menjadi Keluarga Mandiri Dan Sejahtera. *Rural Development for Economic Resilience (RUDENCE)*, 2(3), 35-40.
- Shobaruuddin, M. 2020. Strategi pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Malang melalui literasi informasi. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan* Vol. 8, No. 2 (Desember 2020) 151-170 ISSN 2303-2677 (Print) ISSN 2540-9239 (Online).
- Shobaruuddin, M. 2020. Strategi pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Malang melalui literasi informasi. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan* Vol. 8, No. 2 (Desember 2020) 151-170 ISSN 2303-2677 (Print) ISSN 2540-9239 (Online).
- Sunardi, N., Lesmana, R., Kartono, K., & Rudy, R. (2020). Peran Manajemen Keuangan dan Digital Marketing dalam Upaya Peningkatan Omset Penjualan bagi Umkm Pasar Modern Intermoda Bsd City Kota Tangerang Selatan di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 2(1).
- Sunardi, N., Lesmana, R., Tumanggor, M., & Kadim, A. (2019). Implementasi Ilmu Manajemen dalam Mewujudkan Pembangunan Masjid Raya Abdul Kadim, Yayasan Ar- Rohim, Kab. Musi Banyuasin, Propinsi Sumatra Selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).
- Isabella, A. A., & Sanjaya, P. N. (2021). Pelatihan Kewirausahaan ‘Pengelolaan Keuangan Bisnis Online Shop Era Digital.’. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 15-21.
<https://doi.org/10.57084/andasih.v2i1.606>
- Longenecker, Justin G, et al. 2000. *Kewirausahaan: Manajemen Usaha Kecil*. Buku Satu. Jakarta: Salemba Empat.
- Dyatmika, T., Bakhri, S., & Kamal, M. R. (2021). Hoax dan Literasi Media Internet di Era Covid-19. *Sangkep*, 4(1), 64–93.
<https://doi.org/10.20414/sangkep.v2i2.p-ISSN>
- Fantini, E., Sofyan, M., & Suryana, A. (2021). Optimalisasi Sosial Media Sebagai Sarana Promosi Usaha Kecil Menengah Meningkatkan Penjualan di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis*
<https://doi.org/10.5281/ZENODO.4575272>

Jurnal Sinabis
Volume 1 No 3 Juni 2025

Junawan, H., & Laugu, N. (2020). Eksistensi Media Sosial,Youtube, Instagram dan Whatsapp Ditengah Pandemi Covid-19 Dikalangan Masyarakat Virtual Indonesia. Baitul 'Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan <https://doi.org/10.30631/baitululum.v4i1.46>

Mikke Setiawati, & Makkuraga Putra, A. (2021). Pola Komunikasi Komunitas di Media Sosial Dalam Menciptakan Minat Entepreneur. Communications, 3(1), 43–57.<https://doi.org/10.21009/communications.4.1.3>